

ABSTRAK

ADITYA RAHMAN, 2022. PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI MELALUI PEMBINAAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN). (STUDI PADA MASYARAKAT TANI DI KELURAHAN MARGABAKTI KECAMATAN CIBEREUM KOTA TASIKMALAYA) Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Masyarakat memiliki bidang profesi masing-masing pada lingkungannya termasuk salah satu di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibereum Kota Tasikmlaya adanya kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Masyarakat tani beraneka ragam keterampilan serta pengetahuan di bidangnya namun kesemangatan mereka untuk berkarya pada bidang tersebut harus adanya suatu pengembangan beserta pembinaan secara intensif guna masyarakat tani dapat bisa mengembangkan kemampuannya sehingga mandiri dengan sendirinya. Pengembangan itu sendiri memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan dan harapan bersama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan-tahapan pengembangan masyarakat tani melalui pembinaan gabungan kelompok tani. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari data reduksi, penyajian data dan kumpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penyuluh pertanian sebagai fasilitator bagi masyarakat tani telah mampu melewati tahapan demi tahapan dalam pengembangan masyarakat walaupun masih ada kekurangannya namun ada hasil didapatkan seperti mereka dapat mengembangkan usaha tani dibantu oleh LKM-A, memperkaya wawasan pertanian, meningkatnya keterampilan bertani, memperluas relasi/kemitraan dan mandiri berkarya. Pihak gabungan kelompok “Bakti Hurip” tani membina masyarakat tani melalui kegiatan dan program gabungan kelompok tani “Bakti Hurip” yang telah disepakati bersama diRAT (rapat anggota tahunan) atas intruksi dari penyuluh pertanian.

Kata Kunci : Pengembangan, Masyarakat, Pembinaan, Gapoktan

ABSTRACT

ADITYA RAHMAN, 2022. DEVELOPMENT OF THE PEASANT COMMUNITY THROUGH THE JOINT DEVELOPMENT OF FARMERS GROUPS (GAPOKTAN). (STUDY ON THE FARMING COMMUNITY IN MARGABAKTI VILLAGE CIBEREUM DISTRICT OF TASIKMALAYA CITY). Department of Community Education Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The community has their own profession in its environment including one in Margabakti Village, Cibereum District, Tasikmlaya City, there is a farming group and a combination of farming groups. Peasant communities have a variety of skills and knowledge in their fields but their need to work in the field must be a development and intensive development so that the farming community can develop its abilities so that it is independent by itself. Development itself requires certain stages to achieve common goals and expectations. The purpose of this research is to find out the stages of development of farming communities through the construction of a combined group of farmers. This research method uses descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interview and documentation studies as well as data analysis techniques in this study using miles and huberman models consisting of data reduction, presentation of data and collection. The results of the research obtained that agricultural extension as a facilitator for the farming community have been able to pass through stage by stage in community development although there are still shortcomings but there are results obtained such as they can develop farming businesses assisted by LKM-A, enrich agricultural insights, increase farming skills, expand relationships / partnerships and independent work. The joint group "Bakti Hurip" farmers foster the farming community through the activities and programs of the combined farmers group "Bakti Hurip" which has been mutually agreed upon at the RAT (annual member meeting) on instructions from agricultural extensionists.

Keywords: Development, Community, Coaching, Gapoktan